

PENGARUH KINERJA BANK TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN PEMENANG INDONESIA BANKING AWARD 2013 MENURUT CENTER FOR RISK MANAGEMENT INDONESIA (CRMS INDONESIA) DAN TEMPO GROUP

Aulia Guntur Wibisono

*Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya 100, Depok 16424
auliaguntur@staff.gunadarma.ac.id*

Abstrak

Secara umum, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan semakin tinggi laba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham, juga semakin besar kemungkinan harga saham akan naik. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Di bursa efek hal seperti itu akan direspon oleh pasar dalam bentuk kenaikan harga saham. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR terhadap Harga Saham. Sampel penelitian terdiri dari 8 perusahaan perbankan sebagai pemenang Indonesia Banking Award 2013 menurut CRMS Indonesia dan Tempo Grup yang memiliki variabel yang penulis ingin teliti. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel dengan maksud tertentu (Purposive Sampling). Adapun teknik analisisnya menggunakan uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel dependen yang berpengaruh secara parsial terhadap harga saham hanya ROA, ROE, dan BOPO. Sedangkan variabel CAR, NPL, NIM, dan LDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Dan apabila dilakukan pengujian secara serentak, ternyata variabel CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Saham, Harga Saham

THE INFLUENCE OF BANK PERFORMANCE TOWARD STOCK VALUES ON BANKING COMPANIES AS THE WINNER OF THE BEST INDONESIAN BANKING AWARD 2013 BY CENTER FOR RISK MANAGEMENT INDONESIA (CRMS INDONESIA) AND TEMPO GROUP

Abstract

Generally, the better financial performance of a company, the higher of it's profit and also the greater benefits that can be received by the shareholders, and also the stock price will be increases. If the financial performance of a company are better, then the company value will increase too. In the stock exchanges, this case will be respond as increases in stock prices. The purposes of this research are to find out of the influence of CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR to stock prices. The samples are consisted of 8 of the best Indonesian Banking winners of CRMS Indonesia and Tempo Group Banking Award 2013 that contains variable of the research. In this research, the data collection method use purposive sampling method. The technique of data analysis using classical assume test, multiple linier regression analysis test, and hypothesis test with SPSS program. The result of this research showed only ROA, ROE, and BOPO that having the partial effect

to stock prices. And all variables are influencing to stock prices if tested by simultaneously.

Keywords : *Financial Ratios, Stock Prices*

PENDAHULUAN

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umum didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjam kanuang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai *banknote*. Dalam 30 tahun belakangan ini, perkembangan perbankan di Indonesia mengalamipasangsurut, dimulai dari adanya ketentuan deregulasi di bidang perbankan tahun 1988. Pemerintah memberikan kemudahan untuk mendirikan bank, yaitu dengan menyeter modal sebesar Rp 10 milyar saja. Pada awal tahun sembilan puluhan telah berdiri 243 bank dengan jumlah kantor sekitar 9.000 unit.

Untuk mengapresiasi perusahaan perbankan Indonesia, sebuah organisasi yang menangani mengenai studi manajemen resiko yang dikenal dengan CRMS (*Center for Risk Management*) Indonesia, mengadakan sebuah *Indonesia Banking Award*. CRMS melayani publik dengan penelitian-penelitian melalui *newsletter*, *round-tables*, *benchmarking*, serta penelitian dan penterjemahan dokumen referensi untuk studi manajemen resiko. CRMS ini ingin dijadikan sebuah fasilitas berbagi teori manajemen resiko dan prakteknya. *Indonesia Banking Award* adalah acara tahunan untuk memberikan penghargaan kepada bank-bank dengan kinerja terbaik di Indonesia. Acara *Indonesia Banking Award* pada tahun 2013 terselenggara atas kerjasama antara *Center for Risk Management Indonesia* (CRMS Indonesia) dan *Tempo Group*. Bertempat di Hotel Kartika Chandra Jakarta, perhelatan akbar ini diadakan pada tanggal 1 Oktober 2013 dan dihadiri oleh sekitar 150 orang yang terdiri atas

perwakilan dari bank-bank terkemuka di seluruh Indonesia, akademisi dan praktisi yang terlibat serta awak dari berbagai media nasional. Acara akbar ini diikuti oleh 120 bank yang terdiri dari 109 bank umum konvensional dan 11 bank umum syariah. Kriteria penilaian dilakukan berdasarkan laporan keuangan tahun 2012 dari bank bersangkutan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini bertujuan menganalisis dan membuktikan apakah tingkat kinerja bank memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan pemenang *Indonesia Banking Award 2013* menurut *Center for Risk Management Indonesia* (CRMS Indonesia) dan *Tempo Grup*.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini dilakukan pengujian atas pengaruh antara CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR terhadap perubahan harga saham. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan pengujian asumsi klasik, uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi dapat dituliskan pada persamaan (1).

$$\begin{aligned} \text{Harga Saham} = & a + b_1 \text{ CAR} + \\ & b_2 \text{ NPL} + b_3 \text{ ROA} + b_4 \text{ ROE} + \\ & b_5 \text{ NIM} + b_6 \text{ BOPO} + b_7 \text{ LDR} + e \end{aligned} \quad (1)$$

Persamaan (1) terdiri dari beberapa variabel yaitu :

Harga Saham : Harga saham saat penutupan atau *closing price* pada akhir tahun, jika tidak ada maka digunakan *closing price* di awal tahun berikutnya

CAR : *Capital Adequacy Ratio*

NPL : *Non Performing Loan*

ROA : *Return On Assets*

ROE : *Return On Equity*

NIM : *Net Interest Margin*

BOPO : Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional

LDR : *Loan to Deposit Ratio*

Besarnya konstanta tercermin dalam koefisien “a”, dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan b_1 , b_2 , b_3 , b_4 , b_5 , b_6 dan b_7 . Sedangkan e adalah tingkat *error* yang terjadi. Selain itu, penelitian menggunakan Uji Korelasi Ganda (R), Uji Determinasi (R^2), Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t-statistik), dan Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F-statistik).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik data dalam penelitian ini dengan menggunakan angka *mean*, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari tiap-tiap variabel independen, yaitu (X_1) adalah *Capital Adequate Ratio* (CAR), kemudian (X_2) adalah *Non Performing Loan* (NPL), (X_3) adalah *Return On Assets* (ROA), variabel (X_4) adalah *Return On Equity* (ROE), (X_5) adalah *Net Interest Margin* (NIM), untuk (X_6) adalah *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), (X_7) adalah *Loan to Deposits Ratio* (LDR). Sedangkan untuk variabel *dependen* (Y)-nya adalah Harga Saham ada tiga bank pemenang pemenang Indonesia *Banking Award* 2013 menurut *Center for Risk Management Indonesia* (CRMS Indonesia) dan *Tempo Group* periode 2004-2013. Hasil statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hrg_Shm	32	580,00	13200,00	4165,6250	3771,35976
CAR	32	11,82	26,91	17,1497	3,76410
NPL	32	,14	4,36	1,8353	1,06976
ROA	32	1,62	5,15	3,2872	1,08267
ROE	32	11,62	43,83	25,6919	8,77170
NIM	32	3,82	14,00	6,9347	2,89044
BOPO	32	44,78	84,98	65,3778	11,82652
LDR	32	55,20	96,47	80,0181	9,73416
Valid N (listwise)	32				

Sumber :Hasil Olah Data 2014

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Harga Saham	CAR	NPL	ROA	ROE	NIM	BOPO	LDR
N		32	32	32	32	32	32	32	32
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	7,7742	2,8203	,3433	1,1313	3,1851	1,8659	4,1636	4,3746
	<i>Std. Deviation</i>	1,16225	,20813	,87296	,35919	,36441	,36678	,18724	,12777
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,209	,133	,231	,164	,128	,160	,103	,140
	<i>Positive</i>	,174	,133	,113	,133	,080	,160	,082	,072
	<i>Negative</i>	-,209	-,087	-,231	-,164	-,128	-,092	-,103	-,140
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,183	,750	1,306	,926	,727	,905	,585	,794
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,122	,627	,066	,358	,666	,386	,884	,555

a. *Test distribution is Normal.*

Tabel 3. Kesimpulan Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Sig.	Kesimpulan
HargaSaham	0,122	H ₀ diterima (Data berdistribusi normal)
CAR	0,627	H ₀ diterima (Data berdistribusi normal)
NPL	0,066	H ₀ diterima (Data berdistribusi normal)
ROA	0,358	H ₀ diterima (Data berdistribusi normal)
ROE	0,666	H ₀ diterima (Data berdistribusi normal)
NIM	0,386	H ₀ diterima (Data berdistribusi normal)
BOPO	0,884	H ₀ diterima (Data berdistribusi normal)
LDR	0,555	H ₀ diterima (Data berdistribusi normal)

Sumber: Hasil Olah Data (2014)

Tabel 4. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13,606	5,163		2,635	,015		
CAR	,569	,871	,102	,653	,520	,228	4,387
NPL	-,104	,115	-,078	-,903	,375	,747	1,339
ROA	1,019	,507	,315	2,011	,056	,226	4,421
ROE	2,317	,717	,727	3,231	,004	,110	9,115
NIM	-,917	,624	-,290	-1,471	,154	,143	6,985
BOPO	-1,975	,517	-,318	-3,817	,001	,798	1,253
LDR	-1,372	,841	-,151	-1,631	,116	,649	1,542

a. Dependent Variable: HargaSaham

Selanjutnya, Analisis Pengujian Data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Hasil pengujian normalitas data ditunjukkan pada Tabel 3 kesimpulan hasil uji normalitas data.

Selanjutnya, dilakukan Uji Multikolinearitas terhadap data, adapun hasil yang di dapat ditunjukkan pada Tabel 4. Berdasarkan Tabel 4. Diperoleh kesimpulan hasil uji Multikolinearitas terhadap data yang ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Kesimpulan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Kesimpulan
CAR	4,387	H ₀ diterima (tidakterjadimultikolinearitas)
NPL	1,339	H ₀ diterima (tidakterjadimultikolinearitas)
ROA	4,421	H ₀ diterima (tidakterjadimultikolinearitas)
ROE	9,115	H ₀ diterima (tidakterjadimultikolinearitas)
NIM	6,985	H ₀ diterima (tidakterjadimultikolinearitas)
BOPO	1,253	H ₀ diterima (tidakterjadimultikolinearitas)
LDR	1,542	H ₀ diterima (tidakterjadimultikolinearitas)

Sumber: Hasil Olah Data (2014)

Tabel 6. Kesimpulan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	Signifikansi	Kesimpulan
CAR – ARes	0,800	Terima H ₀ (Tidakadaheteroskedastisitas)
NPL – ARes	0,617	Terima H ₀ (Tidakadaheteroskedastisitas)
ROA – ARes	0,484	Terima H ₀ (Tidakadaheteroskedastisitas)
ROE – ARes	0,726	Terima H ₀ (Tidakadaheteroskedastisitas)
NIM – ARes	0,935	Terima H ₀ (Tidakadaheteroskedastisitas)
BOPO – ARes	0,072	Terima H ₀ (Tidakadaheteroskedastisitas)
LDR – ARes	0,780	Terima H ₀ (Tidakadaheteroskedastisitas)

Tabel 7. Hasil Uji Auto korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,931 ^a	,867	,828	,48194	1,436

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, BOPO, NPL, CAR, NIM, ROE

b. Dependent Variable: HargaSaham

Adapun setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada Tabel 6.

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain bersifat homogen. Oleh karena itu, diperlukan uji Autokorelasi. Berdasarkan hasil pengolahan dapat dilihat pada Tabel 7.

Berdasarkan hasil *output* SPSS di atas, didapat hasil *Durbin-Watson* (D-W) sebesar 1,436. Oleh karena angka D-W di antara -2 sampai +2, maka model regresi

yang digunakan dapat diteruskan karena tidak melanggar uji asumsi klasik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasilnya setelah dilakukan pengolahan data ditunjukkan pada Tabel 8 yaitu hasil perhitungan regresi berganda.

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat hubungan variabel-variabel CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR (independen) terhadap variabel harga saham (dependen), sehingga Persamaan menjadi persamaan 2.

Tabel 8. Perhitungan Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,606	5,163		2,635	,015
CAR	,569	,871	,102	,653	,520
NPL	-,104	,115	-,078	-,903	,375
ROA	1,019	,507	,315	2,011	,056
ROE	2,317	,717	,727	3,231	,004
NIM	-,917	,624	-,290	-1,471	,154
BOPO	-1,975	,517	-,318	-3,817	,001
LDR	-1,372	,841	-,151	-1,631	,116

a. Dependent Variable: HargaSaham

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7$$

$$Y = 13,606 + 0,569X_1 - 0,104X_2 + 1,019X_3 + 2,317X_4 - 0,917X_5 - 1,975X_6 - 1,372X_7$$

(2)

Dimana :

Y : Harga Saham
a : Konstanta
 b_1, b_2, \dots, b_7 : Koefisien Regresi
 X_1 : CAR
 X_2 : NPL
 X_3 : ROA
 X_4 : ROE
 X_5 : NIM
 X_6 : BOPO
 X_7 : LDR

variabel CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR (independen) terhadap variabel harga saham (dependen).

Uji Determinasi (R^2)

Hasil Uji Determinasi (R^2) yang diperoleh setelah melakukan pengolahan data ditunjukkan pada Tabel 10.

Jika dilihat dari tabel 4.10, maka terlihat bahwa nilai *adjusted R²* adalah sebesar 0,828. Ini artinya variabel *independen* (CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR) mampu menjelaskan variasi dari variabel *dependen* (Harga saham) adalah sebesar 82,80%, sedangkan sisanya sebesar 17,20% (100% - 82,80%), dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penulisan ini. Setelah dilakukan pengolahan dan perhitungan Uji t-statistik, maka didapat hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t-statistik) pada Tabel 11.

Selanjutnya, berdasarkan persamaan (2) hasil dari perhitungan Uji Korelasi Ganda (R) ditunjukkan pada Tabel 9.

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh untuk angka R adalah sebesar 0,931. Sesuai kriteria yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa menurut Sugiyono (2007) untuk nilai R sebesar 0,800 – 1,000 maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi hubungan yang sangat kuat antara

Tabel 9. Hasil Uji Korelasi Ganda (R)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,931 ^a	,867	,828	,48194

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, BOPO, NPL, CAR, NIM, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,931 ^a	,867	,828	,48194

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, BOPO, NPL, CAR, NIM, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel 11. Perhitungan Uji – t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,606	5,163		2,635	,015
CAR	,569	,871	,102	,653	,520
NPL	-,104	,115	-,078	-,903	,375
ROA	1,019	,507	,315	2,011	,056
ROE	2,317	,717	,727	3,231	,004
NIM	-,917	,624	-,290	-1,471	,154
BOPO	-1,975	,517	-,318	-3,817	,001
LDR	-1,372	,841	-,151	-1,631	,116

a. Dependent Variable: HargaSaham

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F-statistik)

Adapun setelah dilakukan perhitungan dengan melalui pengolahan menggunakan SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 12.

Untuk perhitungan Uji – F pada Tabel 12, dapat terlihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 22,328. Maka $22,328 > 2,42$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak. Berarti variabel CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap

variabel harga saham. Dan memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai Sig-nya adalah $< 0,05$. Oleh karenanya, jika secara keseluruhan dirangkum dalam bentuk tabel, maka akan terlihat pada Tabel 13.

Berdasarkan Tabel 13, variabel yang berpengaruh terhadap harga saham jika dilihat secara parsial adalah hanya variabel ROA, ROE, dan BOPO. Apabila dilihat secara simultan, maka ketujuh variabel tersebut berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel 12. Perhitungan Uji – F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	36,301	7	5,186	22,328	,000 ^b
	Residual	5,574	24	,232		
	Total	41,876	31			

a. Dependent Variable: HargaSaham

b. Predictors: (Constant), LDR, ROA, BOPO, NPL, CAR, NIM, ROE

Tabel 13. Kesimpulan Uji-F dan Uji-t

Pengaruh Secara Parsial (Uji-t) terhadap Harga Saham	
Variabel	Kesimpulan
CAR	Tidak Berpengaruh
NPL	Tidak Berpengaruh
ROA	Berpengaruh
ROE	Berpengaruh
NIM	Tidak Berpengaruh
BOPO	Berpengaruh
LDR	Tidak Berpengaruh
Pengaruh Secara Simultan (Uji-F) terhadap Harga Saham	
CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR	Berpengaruh

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap harga saham adalah ROA, ROE, dan BOPO dan variabel CAR, NPL, NIM, dan LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian yang telah dilakukan, ketujuh variabel bebas yaitu CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR telah mampu menjelaskan harga saham sebesar 82,80%, yang ditunjukkan pada nilai *adjusted R²* sedangkan sisanya sebesar 17,20% dijelaskan oleh variabel lain. Pada penelitian lebih lanjut sebaiknya menambah *range* tahun penelitian supaya tetap *up to date*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, L. E.(2010). *Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum di Indonesia*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dendawijaya, L.(2005). *Manajemen Perbankan (Edisi Kedua)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Haryetti. (2012). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Riau.
- Kalalo, Rinny E. (2013). *Customer Relationship Management Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Konsumen Pt. Matahari Dept. Store, Manado*. Jurnal EMBA, Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal.1553-1561.
- Li, Zheng, Shanlin Yang, dan Zhenyao Li. (2016). *Overview of Risk Management System of Commercial Bank Data Center*. International Journal of Security and Its Applications. Vol. 10, No. 3, pp.245-258.
- Viveritadan M. Ariff.(2011). *Efficiency measurement and determinants of Indonesian bank efficiency*. Academy of Financial Services.